

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati tahun 2014-2018 menggunakan teknik analisis regresi linier berganda model *fixed effect* dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam indeks SRI-Kehati tahun 2014-2018.
2. Pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial memiliki pengaruh (parsial) positif signifikan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati pada tahun 2014-2018.
3. Pengungkapan kinerja tata kelola perusahaan yang tidak memiliki signifikan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati pada tahun 2014-2018.

5.2 Implikasi Penelitian

Pengaruh positif signifikan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan terhadap *abnormal return* positif pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati pada tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan sosial perusahaan telah digunakan sebagai besar investor dalam keputusan investasi berkelanjutan, khususnya untuk mendapatkan *abnormal return*. Sehingga, kinerja

lingkungan dan sosial dapat digunakan sebagai mekanisme untuk meningkatkan pengembalian saham.

Selain itu, pelaku investasi khususnya investasi SRI di Indonesia lebih fokus terhadap kinerja lingkungan dan sosial perusahaan daripada kinerja tata kelola perusahaan. Kinerja tata kelola rata-rata perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati yang relatif sangat baik dan tingkat transparansi yang tinggi dalam melaporkan data material tata kelola perusahaan kepada public membuat pelaku investasi tidak jarang mengabaikan atau tidak khawatir mengenai parameter kinerja tata kelola perusahaan.

Pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan tahunan akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan meningkatkan kinerja saham perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan mengingat sumberdaya peneliti yang juga terbatas. Penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan untuk menjelaskan *abnormal return*. Selain itu, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-Kehati dan hanya memiliki rentang periode 5 tahun (2014-2018).

5.4 Saran

Berdasarkan implikasi hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan yaitu meningkatkan aspek-aspek non-keuangan, terutama kinerja lingkungan dan sosial perusahaan, serta tetap mempertahankan kinerja tata kelola perusahaan sehingga dapat mendorong investor untuk berinvestasi lebih banyak pada perusahaan. Bagi investor, saran yang dapat dipertimbangkan dalam keputusan investasi berkelanjutan, khususnya untuk mendapatkan *abnormal return* yaitu lebih memperhatikan kinerja non keuangan perusahaan seperti pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan hanya 49,62% mampu menjelaskan variabel *abnormal return* dan sisanya 50,38% dipengaruhi sebab lain. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi terjadinya *abnormal return* seperti anomali pasar serta faktor lainnya. Penggunaan rentang waktu periode lebih dari 5 tahun, serta indeks saham selain SRI-Kehati atau sub sektor saham yang terdaftar di BEI.